

Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Swasta Attaufiq Dengan Memanfaatkan Perpustakaan Mini

Fika Luh Cinta¹

Universitas Negeri Medan

Maya Fadillah²

Universitas Negeri Medan

Annisa Fitriana³

Universitas Negeri Medan

Syahrial⁴

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V Sumatera Utara

Luhcintafika@gmail.com

Abstract: *This research aims to utilize the mini library as a means to enhance the reading interest of SDS Attaufiq Medan students. The study employs a descriptive approach with a qualitative method. The subjects of this research are SDS Attaufiq Medan students. Data were collected through observation. Despite the availability of the mini library in the classroom, the reading interest of SDS Attaufiq students remains low, with students tending to prefer playing or storytelling over reading books. However, the research findings indicate that the role of teachers in utilizing the library to foster students' reading interest has had a positive impact, making students more active in their learning. The presence of the mini library in the classroom is expected to enhance students' reading interest if managed properly, aiding students in completing assignments by seeking the information sources they need.*

Keywords: *library, reading interest, teacher's effort.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan perpustakaan mini sebagai sarana untuk meningkatkan minat membaca siswa SDS Attaufiq Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah SDS Attaufiq Medan. Data dikumpulkan melalui observasi. Meskipun perpustakaan mini telah tersedia di kelas, minat membaca siswa SDS Attaufiq tetap rendah, dengan siswa cenderung lebih suka bermain atau bercerita daripada membaca buku. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa telah memberikan dampak positif, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Kehadiran perpustakaan mini di kelas diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa jika dikelola dengan baik, membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dengan mencari sumber informasi yang mereka butuhkan.

Kata kunci: Perpustakaan, minat baca, upaya guru.

LATAR BELAKANG

Pendidikan bertujuan mengembangkan individu dengan pengetahuan, keterampilan, serta moral yang tinggi, dengan upaya optimalisasi melalui peningkatan sarana dan prasarana di sekolah, termasuk pembangunan perpustakaan mini. Perpustakaan mini di sekolah berperan sebagai pusat informasi untuk meningkatkan

minat baca siswa, yang dianggap penting dalam memperluas wawasan dan pengetahuan individu.

Menurut Mansyur (2019), minat baca adalah dorongan kuat yang mengarahkan individu untuk membaca demi memperoleh informasi serta merasakan kesenangan dan manfaat dari kegiatan tersebut. Pembentukan kebiasaan membaca memerlukan ketersediaan bahan bacaan yang sesuai serta waktu yang mencukupi. Menerapkan kegiatan membaca memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan karena melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru. Sayangnya, di Indonesia, terjadi pergeseran budaya dimana budaya membaca diabaikan. Masyarakat Indonesia beralih dari budaya berbicara ke budaya yang monoton, yang mengakibatkan lebih banyak waktu dihabiskan untuk menonton televisi daripada membaca. Menurut Dharma (2012), anak-anak di Indonesia menghabiskan rata-rata 300 menit per hari untuk menonton televisi.

Menurut ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, budaya kegemaran membaca harus ditanamkan melalui kolaborasi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat, dengan pemerintah berperan sebagai penanggung jawab utama dan pustakawan bertugas untuk memberikan pelayanan optimal.

Secara keseluruhan, perpustakaan mini berperan sebagai ruang pembelajaran bagi guru dan murid. Peran perpustakaan mini tidak hanya sebagai sumber belajar yang penting, namun juga sebagai tempat panduan membaca serta pusat rekreasi edukatif yang menarik bagi pengunjung. Sebagai tempat penyimpanan koleksi buku di dalam ruang kelas, perpustakaan mini menjadi tempat yang strategis bagi guru dalam merangsang minat baca siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan minat baca siswa agar mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa.

Aktivitas membaca sangat bergantung pada ketersediaan bahan bacaan yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas, di dalam perpustakaan. Bahan bacaan di perpustakaan tidak hanya untuk disimpan, tetapi juga harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para pengguna ruang kelas.

Perpustakaan mini di dalam kelas digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk pembelajaran bersama murid. Koleksi buku di perpustakaan mini dimanfaatkan oleh guru sebagai bagian dari proses pembelajaran dan juga sebagai cara untuk meningkatkan minat baca, dengan membuat jadwal membaca pada hari-hari tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di sekolah dasar ATTAUFIQ yang terletak di jalan Williem Iskandar, Kota Medan, merupakan sebuah studi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung untuk memberikan gambaran yang akurat tentang peristiwa atau fenomena yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang luas dan memperkaya analisis mereka. Fokus utama penelitian adalah peran guru dalam memanfaatkan perpustakaan mini di kelas untuk meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran. Proses pengelolaan data melibatkan analisis sistematis sesuai dengan metode yang disarankan oleh Sugiyono (2014:246), yang dilakukan secara paralel dengan pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa peran guru dalam menggunakan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pentingnya penanaman minat membaca sejak dini disadari, karena hal ini merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan yang luas melalui kegemaran membaca. Hendry (2015) mengungkapkan bahwa membaca melibatkan keterampilan kompleks, dan pemanfaatan perpustakaan menjadi kritis dalam menghubungkan siswa dengan materi pembelajaran. Khususnya di Sekolah Dasar Attaufiq, di mana minat baca siswa masih rendah, diperlukan strategi dan aktivitas pembelajaran yang luas untuk meningkatkan minat membaca siswa. Faktor perpustakaan diidentifikasi sebagai pengaruh utama terhadap minat baca siswa, oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan dengan baik sangatlah penting.

Pemanfaatan perpustakaan mini di dalam kelas dapat memperkaya minat baca siswa dengan menyediakan akses mudah untuk membaca di ruang kelas. Keberadaan perpustakaan mini ini membantu meningkatkan minat baca siswa dan menghasilkan peningkatan dalam aktivitas membaca yang tercermin dalam peningkatan antusiasme mereka. Hal ini juga mendukung pengembangan bakat, peningkatan daya nalar, dan peningkatan konsentrasi siswa, serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis. Bafadal (2014) juga menegaskan bahwa manfaat perpustakaan dalam membentuk kecintaan pada membaca membuatnya menjadi fasilitas yang sangat berharga dalam mendukung proses pembelajaran dan penemuan sumber-sumber baru bagi siswa. Selain itu, teknik membaca juga memberikan dukungan bagi pembelajaran mandiri bagi siswa.

Meskipun demikian, penelitian menunjukkan bahwa tidak semua siswa aktif dalam kegiatan membaca di dalam kelas, dengan beberapa lebih memilih untuk mendengarkan penjelasan langsung dari guru atau mengandalkan gambar. Untuk mengatasi hal ini, para guru menggunakan narasi sebagai alat untuk menjelaskan materi dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar minat baca mereka meningkat, dengan harapan mengatasi ketidakminatan membaca.

Pembahasan

Tugas utama guru selama proses pembelajaran adalah membangkitkan minat membaca pada murid. Kurangnya kemampuan membaca pada murid bisa berdampak negatif pada tingkat pengetahuan mereka dan pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk berinteraksi sosial karena keterbatasan pemahaman. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti kemampuan guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca murid. Strategi guru dalam menghidupkan minat membaca melalui pemanfaatan perpustakaan dapat memberikan dorongan kepada murid untuk membaca lebih banyak, menambah pengetahuan mereka, dan menggalang interaksi langsung di lingkungan sekolah atau kelas. Ini memiliki signifikansi penting dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai penggagas bagi pertumbuhan murid yang berkualitas. Selain itu, peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca murid meliputi alokasi dana untuk perpustakaan, terutama untuk pembaruan koleksi buku setiap tahunnya. Manajer perpustakaan menjelaskan bahwa pembelian buku baru dilakukan

secara berkala dan dianggarkan dalam biaya operasional sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas bimbingan, bantuan, pengawasan, dan evaluasi aspek teknis di sekolah. Fasilitas sekolah juga berperan penting dalam mendukung kreativitas murid dalam pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru memberikan akses kepada murid untuk mengambil buku bacaan dari perpustakaan, memberikan bantuan kepada mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca, dan mengawasi proses pembelajaran. Pendekatan ini konsisten dengan teori yang menekankan bahwa murid adalah fokus utama dalam proses pembelajaran. Dengan menyediakan fasilitas yang sesuai, guru menunjukkan pemahaman mereka terhadap kebutuhan murid.

Efek positif dari upaya memperkuat minat baca melalui pengamatan adalah bahwa murid akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Saat guru sedang menjelaskan materi, murid yang merasa kebingungan akan lebih berani bertanya, dan mereka akan lebih bersemangat untuk memberikan jawaban saat guru mengajukan pertanyaan. Mereka juga akan lebih antusias dalam mendengarkan penjelasan guru, terutama jika materi disampaikan dengan cara yang menarik, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai metode untuk menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan menghindari kejenuhan.

Penulis menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca murid, langkah-langkah yang dapat diambil termasuk memperbarui koleksi buku, mendampingi murid dalam proses membaca, mengajar mereka keterampilan membaca, menyediakan bahan bacaan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan yang nyaman. Selain itu, guru juga dapat mendorong kebiasaan membaca dengan mengajak murid untuk membaca sebelum memulai pembelajaran serta memberikan motivasi tentang pentingnya membaca, seperti membaca bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kurangnya minat baca pada siswa dapat menjadi penghambat bagi kemajuan dan proses belajar mereka. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan minat baca siswa. Penggunaan perpustakaan mini di dalam kelas bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang mendorong minat baca siswa. Penting untuk mengelola perpustakaan mini dengan baik agar siswa dapat dengan mudah mencari sumber untuk tugas mereka. Tujuan dari pembentukan perpustakaan mini ini

adalah menciptakan lingkungan perpustakaan yang ideal. Siswa sebaiknya memanfaatkan waktu luang mereka untuk membaca di perpustakaan karena hal tersebut dapat memperluas wawasan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengungkapkan penghargaan kepada semua yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini, termasuk kepala sekolah dan guru dari SDS Attaufiq, serta tim peneliti yang bekerja sama dalam menyelesaikan proyek ini.

DAFTAR REFERENSI

- Charis, I., & Nuryansah, M. (2015). Pendidikan Islam dalam Masyarakat Madani Indonesia. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 5(2), 229. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.755>
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), . <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December, 203–2017. <https://osf.io/va3fk>
- Sriwahyuni, E. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1856>
- Triatma, I. . (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, V Nomor 6(Teknologi Pendidikan), 166–178.
- Utami, P., & Nst, B. (2012). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT IQRA' Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, September, . <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/1507/1305>
- Wulandari, Y. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung). 1–19.
- Yulvira, S. E., Yulvira, S. E., Y, I. A. V., & Yuliana, R. (2022). Peran Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Menanamkan Minat Membaca Siswa Kelas Iii. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 198–205. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8138>
- Achruh, A. (2019). Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 1(1), 1–9. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/9933>

- Bisri, M. (2020). Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum. *Prosiding Nasional*, 3, 99–110. <http://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/42>
- Bradley Setiyadi, Rohima, Yulia Sari, M. A. Y. (2020). Komponen Pengembangan Kurikulum. *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, 22(April), 9.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Kamulyan, M. S., & Primasari, F. (2016). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 17–30. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.1551>
- Literasi, J., & Dasar, P. (2021). (the Role of the Teacher in the Literacy Movement in Elementary. 2(2), 19–25
- Mahmu'ddin, Halimah, S., & Wahyuni, A. (2019). Manfaat Perpustakaan Sekolah Bagi Prestasi Belajar Siswa Ips Smp Negeri 4 Sampit. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, 9(1), 1–6.
- Hidayat, Heri dkk. (2021). Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*. 10(2), 97-103.
- Membaca, P., Menggunakan, D., Dalam, P., & Saleh, T. (2014). Mengubah Kehidupan Manusia. *Tawakkal Saleh / JUPITER*, XIII (1), 24–28.
- Nazri, E. (2022). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Komponen-komponen Kurikulum Sekolah Dasar. 4(1), 1289–1298.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32), 3128–3137. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/13875/13400>
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Yulvira, S. E., Yulvira, S. E., Y, I. A. V., & Yuliana, R. (2022). Peran Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Menanamkan Minat Membaca Siswa Kelas Iii. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 198–205. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8138>